

**PT AGIS Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen  
dan  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2004 dan 2003**

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2004 Rp	2003 Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3	17.329.498.885	18.928.366.111
Investasi Jangka Pendek	2.c, 2.e, 4	61.685.523.716	26.269.354.831
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2.f, 5, 30	2.120.498.171	2.802.248.848
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 2.264.315.474 dan Rp 2.030.131.476 per 31 Desember 2004 dan 2003)</i>	2.c, 2.f, 5	86.063.515.364	90.734.088.353
Piutang Lain-lain			
Pihak Hubungan Istimewa	2.f, 6, 30	9.908.072.843	10.870.630.600
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 588.763.291 dan Rp 13.600.000 per 31 Desember 2004 dan 2003)</i>	2.c, 2.f, 6	33.423.458.231	35.544.324.785
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 1.143.435.256 dan Rp 1.365.607.736 per 31 Desember 2004 dan 2003)</i>	2.g, 7	65.464.185.031	59.947.848.821
Uang Muka Pembelian		6.721.115.953	3.147.326.921
Pajak Dibayar di Muka	8	5.179.847.311	3.072.459.933
Biaya Dibayar di Muka	9	2.484.074.236	2.455.164.467
Jumlah Aktiva Lancar		<u>290.379.789.741</u>	<u>253.771.813.670</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva Pajak Tangguhan	2.l, 19.b	10.028.759.561	15.780.055.455
Investasi Saham pada Perusahaan Asosiasi	10	4.157.349.766	866.649.009
Investasi Jangka Panjang Lainnya	11	170.620.000.000	165.597.777.778
Aktiva Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.858.351.609 dan Rp 20.351.735.453 per 31 Desember 2004 dan 2003)</i>	2.h, 2.i, 12	13.054.873.933	17.609.800.633
Goodwill			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.903.483.578 dan Rp 18.944.501.365 per 31 Desember 2004 dan 2003)</i>	2.e, 13	2.393.958.419	2.230.651.343
Piutang Lain-lain	14	7.743.888.845	7.743.888.845
Aktiva Lain-lain	2.j, 15	10.046.389.360	14.274.623.522
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>218.045.219.884</u>	<u>224.103.446.585</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>508.425.009.625</b></u>	<u><b>477.875.260.255</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2004 Rp	2003 Rp
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	16	9.794.911.554	9.923.357.587
Hutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	17, 30	471.988.146	1.571.734.035
Pihak Ketiga	2.c, 17	70.993.137.263	81.031.951.221
Hutang Lain-lain			
Pihak Hubungan Istimewa	18, 30	--	1.121.379.938
Pihak Ketiga	18	16.373.888.165	16.677.720.571
Hutang Pajak	2.i, 19.a	11.630.858.382	7.799.301.952
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	1.743.396.681	4.350.705.309
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	21	604.052.203	3.473.853.001
Hutang Sewa Guna Usaha	2.i, 22	385.687.558	713.117.366
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>111.997.919.952</u>	<u>126.663.120.980</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	21	1.274.523.746	461.236.890
Hutang Sewa Guna Usaha	2.i, 22	621.305.314	366.238.459
Kewajiban Diestimasi atas Imbal Kerja	2.m 23	4.960.571.505	4.388.921.433
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6.856.400.565</u>	<u>5.216.396.782</u>
<b>HAK MINORITAS</b>		<u>15.060.963.458</u>	<u>13.999.600.958</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal per saham Rp 200 pada 31 Desember 2004 dan 2003			
Modal Dasar 6.711.459.120 saham pada 31 Desember 2004 dan 2003			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.877.002.550 saham pada 31 Desember 2004 dan 1.677.864.780 saham pada 31 Desember 2003	24	375.400.510.000	335.572.956.000
Tambahan Modal Disetor	25	(5.129.843.622)	(5.129.843.622)
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 4	57.902.892	(244.338.092)
Saldo Laba		4.181.156.380	1.797.367.249
Jumlah Ekuitas		<u>374.509.725.650</u>	<u>331.996.141.535</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>508.425.009.625</u></u>	<u><u>477.875.260.255</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2004 Rp	2003 Rp
<b>PENDAPATAN</b>	2.k, 26	590.590.060.245	364.563.669.405
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.k, 27	<u>533.508.011.181</u>	<u>325.045.039.588</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>57.082.049.064</u>	<u>39.518.629.817</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2.k, 28		
Penjualan		25.189.624.883	23.205.291.082
Umum dan Administrasi		<u>36.170.790.696</u>	<u>35.691.065.532</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>61.360.415.579</u>	<u>58.896.356.614</u>
<b>RUGI USAHA</b>		(4.278.366.515)	(19.377.726.797)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	29	<u>17.689.150.404</u>	<u>26.313.812.677</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		13.410.783.889	6.936.085.880
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2.l, 19.b		
Pajak Kini		(3.805.286.800)	(140.693.730)
Pajak Tangguhan		<u>(5.128.644.842)</u>	<u>3.720.705.549</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(8.933.931.642)</u>	<u>3.580.011.819</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>		4.476.852.247	10.516.097.699
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>		<u>(2.093.063.116)</u>	<u>918.986.241</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><u>2.383.789.131</u></u>	<u><u>11.435.083.940</u></u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR</b>	2.n, 34		
Rugi Usaha Per Saham		(2,35)	(11,55)
Laba Bersih Per Saham		1,31	6,82

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Rugi Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2002</b>		<b>335.572.956.000</b>	<b>(5.129.843.622)</b>	<b>(374.947.117)</b>	<b>(9.637.716.691)</b>	<b>320.430.448.570</b>
Laba Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 4	--	--	130.609.025	--	130.609.025
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	11.435.083.940	11.435.083.940
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2003</b>		<b>335.572.956.000</b>	<b>(5.129.843.622)</b>	<b>(244.338.092)</b>	<b>1.797.367.249</b>	<b>331.996.141.535</b>
Pelaksanaan 199.137.770 Waran	1.d	39.827.554.000	--	--	--	39.827.554.000
Laba Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 4	--	--	302.240.984	--	302.240.984
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	2.383.789.131	2.383.789.131
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2004</b>		<b>375.400.510.000</b>	<b>(5.129.843.622)</b>	<b>57.902.892</b>	<b>4.181.156.380</b>	<b>374.509.725.650</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2004 Rp	2003 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	609.775.737.353	339.381.503.961
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(576.973.722.515)	(346.077.393.385)
Pembayaran kepada Karyawan	(26.816.662.917)	(27.410.541.262)
Pembayaran Pajak Bersih	(3.855.982.663)	(5.064.016.116)
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	1.088.807.757	24.362.413.354
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>3.218.177.015</u>	<u>(14.808.033.448)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	2.757.970.000	4.700.000.000
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(38.099.138.885)	(5.312.803.855)
Hasil dari Penjualan Aktiva Tetap	1.600.000.000	15.638.022.710
Penerimaan Bunga	607.051.232	959.327.574
Perolehan Aktiva Tetap	(6.541.986.506)	(6.999.866.414)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(39.676.104.159)</u>	<u>8.984.680.015</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	(2.184.959.975)	7.281.565.106
Setoran Modal dari Konversi Waran	39.827.554.000	--
Pembayaran Bunga	(2.492.215.927)	(404.211.766)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>35.150.378.098</u>	<u>6.877.353.340</u>
<b>Rugi Selisih Kurs yang belum Direalisasi atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<u>(291.318.180)</u>	<u>(8.405.797)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(1.598.867.226)	1.045.594.110
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	18.928.366.111	17.882.772.001
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><b>17.329.498.885</b></u>	<u><b>18.928.366.111</b></u>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	608.314.588	393.289.798
Bank	14.521.184.297	12.285.076.313
Deposito Berjangka	2.200.000.000	6.250.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>17.329.498.885</b></u>	<u><b>18.928.366.111</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

# PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 1. Umum

---

#### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT AGIS Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Januari 1981 dibuat oleh Soetjipto, SH, Notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1982 dibuat dihadapan Notaris yang sama. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-261.HT.01.01.TH.83 tanggal 14 Januari 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 450.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Antara lain berdasarkan pernyataan keputusan berita acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 123 tanggal 30 Juni 1999 dibuat oleh Notaris Soetjipto, SH, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Artha Graha Investama Sentral Tbk menjadi PT AGIS Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Surat Keputusan No. C-15316.HT.01.04.TH.99 tanggal 24 Agustus 1999.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri sepatu dan komponennya, industri elektronika dan komponennya termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum. Saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum dan perdagangan barang elektronika.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1981.

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan mempunyai cabang di Surabaya (non aktif) di Desa Cangkring, Malang, Beji, Kabupaten Pasuruan.

#### 1.b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 65 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Sugito Tedjamulja, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo  
Komisaris : Hary Djaja  
: Drs. Imam Subechi, MBA  
: Yohanes Waworuntu  
: Stephen Kurniawan Sulistyono

##### Dewan Direksi

Direktur Utama : Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo  
Direktur : Drs. Antonius Z. Tonbeng  
: Bintoro Tjitrowirjo  
: Oerianto Guyandi

Pada tahun 2004 dan 2003 rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebanyak 967 orang dan 1.056 orang. (Tidak Diaudit)

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1.c. Perusahaan Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Tahun	Jumlah Aktiva	
					2004 Rp	2003 Rp
PT Agis Electronic dan Perusahaan Anak	Jakarta	Perdagangan elektronik	98,50	1996	189.356.894.876	224.057.241.423
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi produk Sony	100,00	1999	929.568.284	15.151.066.119
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi produk Sony	70,00	1996	8.769.952.976	11.050.637.453
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi produk Sony	70,00	1997	13.749.318.081	16.310.709.460
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi produk Sony	70,00	1997	2.198.837.083	2.221.504.765
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi produk Sony	100,00	2002	4.352.320.005	7.058.046.095
PT JCL Indonesia (d/h. Agis Aweca Asia) dan Perusahaan Anak	Jakarta	Jasa logistik dan forwarding	50,02	1997	6.370.530.207	6.368.775.157
PT Agis Aweca Semarang	Semarang	Jasa logistik dan forwarding	51,00	2002	2.725.698.602	1.964.289.363
PT Agis Multi Media dan Perusahaan Anak	Jakarta	Perdagangan umum, distributor dan lain-lain	99,99	2001	241.204.604.008	229.188.551.245
PT Bhakti Media Internasional dan Perusahaan Anak	Jakarta	Media Iklan dan Komunikasi	80,00	2000	59.749.266.984	37.584.754.962
PT Mediate Indonesia	Jakarta	Media Advertensi	100,00	2001	20.000.930.870	3.000.236.000
PT Multi Advertensi Xambani dan Perusahaan Anak	Jakarta	Media Advertensi	51,20	1996	9.357.645.524	5.060.291.524
PT Cinta Komunikasi Gagasan Semesta	Jakarta	Media Iklan dan Komunikasi	80,00	2004	3.336.844.171	--
PT Asia Media Internasional	Jakarta	Produksi film, hiburan, dan iklan	99,00	2001	4.365.111.555	3.066.847.222
PT Bhakti Telecommunication Asia dan Perusahaan Anak	Jakarta	Operator Jaringan Telekomunikasi	88,00	2001	8.401.640.749	17.905.862.404
PT Telesindo Media Utama	Jakarta	Jasa informasi dan telekomunikasi	99,00	1999	--	10.646.513.623
PT Agis Vision	Jakarta	Siaran Televisi	99,00	2000	4.900.000.000	4.900.000.000

Berdasarkan akte No. 12 tanggal 29 Maret 2004 oleh Notaris Edwar, SH. Notaris di Jakarta, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 1 Maret 2004, PT Bhakti Telecommunication Asia (BTA), perusahaan induk dari PT Telesindo Media Utama (TMU) telah melepas semua kepemilikan sahamnya kepada PT Infocom Elektrindo dengan harga penjualan berkisar antara Rp 6.500.000.000 sampai Rp 7.500.000.000 sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam perjanjian. Selisih yang diperoleh dari pelepasan peyertaan tersebut dicatat pada akun laba (rugi) penjualan investasi pada laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2004, PT Multi Advertensi Xambani, perusahaan anak mendirikan PT Cinta Komunikasi Gagasan Semesta, dengan kepemilikan 80% berdasarkan akta pendirian Perseroaan Terbatas No. 4 tanggal 9 Januari 2004 oleh Notaris Edwar, SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11104. HT.01.01.TH.2004 tanggal 6 Mei 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH. No. 31, tanggal 7 April 2004, Perusahaan mengambil alih kepemilikan PT Bhakti Infocom Asia dari PT Agis Multimedia dan PT Bhakti Telecommunication Asia, perusahaan anak, masing-masing sebesar 51.000 (51% pemilikan) lembar saham dan 48.000 (48% pemilikan) lembar saham. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH. No. 32 pada tanggal yang sama menyatakan bahwa anggaran dasar PT Bhakti Infocom Asia mengalami perubahan dengan merubah nama menjadi "PT Agis Vision" sekaligus meningkatkan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan masing-masing dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dengan jumlah saham dari 400.000 lembar saham menjadi 20.000.000 lembar saham. Perubahan tersebut belum mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

# PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2048/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 26 Januari 1995, saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 15 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-358/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 68.500.000 saham. Pada tanggal 4 April 1997, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-603/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 1.956.360.000 saham dan 366.817.500 waran yang disertakan. Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 1.168.774.780 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 sebanyak 1.657.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 7 Januari 2002 sebanyak 20.000.000 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 20.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2002 sebanyak 1.677.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 24 Maret 2004 dan 21 April 2004 masing-masing sebesar 4.419.000 dan 194.718.770 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 199.137.770 lembar saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2004 jumlah saham yang beredar sebanyak 1.877.002.550 lembar saham. Seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 April 2004.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

---

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik Industri Perdagangan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam catatan 1.c. Hasil usaha perusahaan anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya terbatas pada hasil saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas perusahaan anak berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu perusahaan anak dianggap ada bilamana perusahaan induk menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di perusahaan anak; atau perusahaan induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari perusahaan anak; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

**2.c. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2004 dan 2003, yaitu sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
1 USD	9.290,00	8.465,00
1 HKD	1.194,67	1.090,44
1 SGD	5.685,45	4.976,50

**2.d. Setara Kas**

Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

**2.e. Investasi**

***Deposito Berjangka***

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

***Efek Tertentu***

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehan. Untuk investasi pada efek hutang yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat atas investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang klasifikasi tersebut pada tanggal neraca kedalam salah satu kategori berikut ini:

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Diperdagangkan (trading)**

Efek untuk "diperdagangkan" disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan diakui dalam laporan laba rugi.

**Dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity)**

Merupakan aktiva keuangan dengan kepastian pembayaran dan kepastian tanggal jatuh tempo. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.

**Tersedia untuk dijual (available for sale)**

Efek yang termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang tidak memenuhi kriteria "diperdagangkan" atau "dimiliki hingga jatuh tempo". Efek ini disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan sebagai komponen ekuitas. Pada saat efek tersebut dijual atau dilepas, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai komponen ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas yaitu dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

**2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**2.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Persediaan barang rusak dan usang (*obsolete*) dikeluarkan dari kelompok persediaan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2.h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan Prasarana	20
Peralatan Mesin dan Perbaikan	10
Kendaraan	3-5
Inventaris Kantor	3-5

## **PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah dinyatakan pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai Beban Tangguhan yang diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis aktiva tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

### **2.i. Transaksi Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi seluruhnya dari kriteria berikut:

- (a) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- (b) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*);
- (c) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

### **2.j. Aktiva Tidak Berwujud**

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan paten merk AGIS (*brand image*) berupa biaya disain dan pengembangannya, izin hak paten dan lainnya ditanggungkan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

### **2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli yaitu untuk penjualan lokal pada saat penyerahan barang dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping point*). Pendapatan dari jasa perbaikan elektronik diakui pada saat jasa telah dilakukan. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dari penjualan dan biaya-biaya sehubungan dengan penjualan tersebut serta kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

### **2.l. Pajak Penghasilan Badan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2.m. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja**

Pesangon yang akan diberikan ke karyawan umumnya yang diakui pada saat dibayar. Hak karyawan atas imbal kerja yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasian yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

**2.n. Laba per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2.o. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokkan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas perusahaan.

**3. Kas dan Setara Kas**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Kas :</b>		
Rupiah	504.768.600	338.150.835
Dollar Amerika Serikat (2004 : USD 11,048.39 ; 2003 : USD 6,513.76)	102.639.503	55.138.963
Dollar Singapura (2004 : SGD 70.86 ; 2003 : Nil)	402.871	--
Dollar Hongkong (2004 : HKD 421.55 ; 2003 : Nil)	503.614	--
Sub Jumlah Kas	608.314.588	393.289.798
<b>Bank :</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.098.149.090	8.013.978.477
PT Bank Niaga Tbk	1.770.006.726	343.922.394
PT Bank Huga Tbk	1.154.356.876	2.355.091
PT Bank Buana Indonesia	904.253.062	1.013.507.133
PT Bank Danamon Tbk	704.589.838	1.353.323.065
PT Bank Mega Tbk	571.647.947	92.391.327

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2004 Rp	2003 Rp
PT Bank Permata Tbk	336.151.768	329.791.619
Citibank NA	258.920.046	176.156.029
PT Bank Lippo Tbk	156.160.126	202.567.624
PT Bank Mandiri Tbk	124.368.489	11.542.474
PT Bank Artha Graha	40.528.024	19.252.500
PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk	22.749.262	17.714.269
PT Bank International Indonesia Tbk	11.369.773	59.613.774
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 10 juta)	22.699.540	140.043.361
	<u>13.175.950.567</u>	<u>11.776.159.137</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
PT Bank Mandiri Tbk (2004 : USD 99,564.17 ; 2003 : Nil)	924.951.139	--
PT Bank International Indonesia Tbk (2004 : USD 28,170.76 ; 2003 : USD 21,716.01)	261.706.390	183.826.077
PT Bank Danamon Tbk (2004 : 13,974.80 ; 2003 : USD 26,231.95)	129.825.897	222.053.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2004 : Nil ; 2003 : USD 7,265.23)	--	61.500.172
PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk (2004 : USD 1,309.31 ; 2003 : USD 2,988.33)	12.163.490	25.296.213
PT Bank Century Interinvest Corporation Tbk (2004 : USD 1,037.33 ; 2003 : USD 1,138.42)	9.636.779	9.636.779
PT Bank Artha Graha (2004 : USD 748.12 ; 2003 : USD 780.21)	6.950.035	6.604.478
	<u>1.345.233.730</u>	<u>508.917.176</u>
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<u>14.521.184.297</u>	<u>12.285.076.313</u>
<b>Deposito Berjangka :</b>		
PT Bank Century Interinvest Corporation Tbk	1.500.000.000	--
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	250.000.000	250.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	3.000.000.000
<b>Sub Jumlah Deposito Berjangka</b>	<u>2.200.000.000</u>	<u>6.250.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>17.329.498.885</b></u>	<u><b>18.928.366.111</b></u>
Tingkat bunga Deposito Berjangka dalam Rupiah per Tahun	5,68% - 7,00%	6,76% - 7,00%
Jangka waktu Deposito Berjangka	1 bulan	1 bulan

**4. Investasi Jangka Pendek**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Deposito Berjangka</b>		
Industrial Bank of Japan (IBJ)	100.000.000	100.000.000
PT Bank Century Interinvest Corporation Tbk (CIC)	--	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 : USD 55,700.00 ; 2003: USD 200,876.90)	517.453.000	1.700.423.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>617.453.000</b></u>	<u><b>3.300.423.000</b></u>

<b>FINAL DRAFT</b>	
<i>For Discussion Purpose Only</i>	
March 31, 2005	
To be Finalized	
Agreed by :	:
Date :	:

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Penempatan pada Efek</b>		
<b>Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa</b>		
<u>Diperdagangkan</u>		
Biaya Perolehan		
- Kontrak Pengelolaan Dana Manajer Investasi	58.506.776.447	22.213.269.923
Jumlah	58.506.776.447	22.213.269.923
Rugi Belum Direalisasi	(397.752.746)	--
<b>Nilai Wajar</b>	<b>58.109.023.701</b>	<b>22.213.269.923</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
Biaya Perolehan		
- Reksadana Big Dana Likuid sebanyak 1.968.412,121 unit	2.901.144.123	--
- Reksadana Big Jayakarta sebanyak 284.146,69 unit	--	300.000.000
- Reksadana Big Palapa sebanyak 313.992,17 unit	--	350.000.000
- Reksadana Big Nusantara sebanyak 293.710,77 unit	--	350.000.000
Jumlah	2.901.144.123	1.000.000.000
Laba (Rugi) Belum Direalisasi	57.902.892	(244.338.092)
<b>Nilai Pasar</b>	<b>2.959.047.015</b>	<b>755.661.908</b>
<b>Jumlah Investasi Jangka Pendek</b>	<b>61.685.523.716</b>	<b>26.269.354.831</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka dalam Rupiah per Tahun	5,68% - 7,00%	6,76% - 7,00%
Tingkat Bunga Deposito Berjangka dalam USD per Tahun	0,68%	2,25%

Deposito berjangka milik perusahaan anak, pada PT Bank Century Interinvest Corporation Tbk dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Century Interinvest Corporation Tbk, sedangkan deposito pada Industrial Bank of Japan digunakan sebagai jaminan untuk kontrak pembelian barang-barang elektronik dari PT Sony Indonesia.

Deposito berjangka milik Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang usaha kepada PT Mitra Cesperindo, pihak ketiga.

Kontrak pengelolaan dana investasi merupakan portofolio investasi yang dikelola oleh manajer investasi PT Bhakti Aset Manajemen.

Mutasi laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia dijual:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Rugi Belum Direalisasi	(244.338.092)	(374.947.117)
Laba Belum Direalisasi tahun Berjalan	302.240.984	130.609.025
<b>Saldo Akhir Rugi Belum Direalisasi</b>	<b>57.902.892</b>	<b>(244.338.092)</b>

Laba (rugi) belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan langsung diperhitungkan dalam laba rugi, sedangkan laba (rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**5. Piutang Usaha**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Arief Prijatna	1.263.138.400	1.263.138.400
Joebstl Centrum (d/h PT Aweca Nunner GmbH)	754.868.704	1.539.110.448
Lain-lain	102.491.067	--
<b>Jumlah</b>	<b>2.120.498.171</b>	<b>2.802.248.848</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pelanggan Luar Negeri		
Hantra Commerce (Singapura)	--	922.706.739
<b>Jumlah</b>	--	922.706.739
Pelanggan Dalam Negeri		
PT Ultra Prima Abadi	12.654.984.671	--
PT Matahari Lintas Cakrawala	9.978.273.615	8.274.367.534
PT Mobile 8 - Telecom	9.165.137.134	--
PT Mustika Ratu	3.683.518.856	49.183.200
PT Surya Jaya	1.629.322.500	1.629.322.500
PT Nyonya Meneer	1.255.651.040	--
PT Dinamika Identa Pratama	1.235.097.600	--
PT Pantja Motor	1.190.973.578	--
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.092.496.375	--
PT Orangtua Farma	1.080.668.160	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	14.444.349.783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	45.361.707.309	67.444.290.073
<b>Jumlah</b>	<b>88.327.830.838</b>	<b>91.841.513.090</b>
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>88.327.830.838</b>	<b>92.764.219.829</b>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.264.315.474)	(2.030.131.476)
<b>Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>86.063.515.364</b>	<b>90.734.088.353</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>88.184.013.535</b>	<b>93.536.337.201</b>

Rincian umur piutang pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur

	2004 Rp	2003 Rp
Sampai dengan 1 bulan	33.356.336.143	37.217.086.595
> 1 bulan-3 bulan	19.571.957.517	10.579.980.795
> 3 bulan-6 bulan	19.340.855.895	17.968.793.889
> 6 bulan-1 tahun	840.230.459	7.231.580.790
> 1 tahun	15.218.450.824	19.766.777.760
<b>Jumlah</b>	<b>88.327.830.838</b>	<b>92.764.219.829</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal	2.030.131.476	5.806.460.086
Penambahan (Pemulihan) - bersih	234.183.998	(3.776.328.610)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.264.315.474</b>	<b>2.030.131.476</b>

- a. Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.
- b. Piutang usaha Perusahaan kepada PT Matahari Lintas Cakrawala merupakan piutang atas penjualan *digital satellite decoder*.
- c. Piutang usaha Perusahaan pada PT Mobile 8 Telecom merupakan tagihan atas penjualan telepon seluler CDMA produk Samsung dan pembuatan iklan.
- d. Piutang usaha Perusahaan pada PT Surya Jaya merupakan tagihan atas uang muka untuk pembelian barang-barang elektronik.
- e. Piutang usaha Perusahaan pada PT Ultra Prima Abadi, PT Mustika Ratu, PT Nyonya Meneer, PT Dinamika Identa Pratama, PT Pantja Motor, dan PT Orangtua Farma merupakan tagihan atas pembuatan iklan.
- f. Piutang usaha dengan saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000 merupakan tagihan penjualan perusahaan anak pada gerai-gerai di DKI Jakarta dan piutang penjualan perusahaan anak dari penjualan produk dan jasa multimedia dan telekomunikasi.
- g. Piutang kepada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) merupakan piutang atas penjualan sarana angkut yan gadar medik dan bencana yang dicatat pada PT Artha Centra Graha, perusahaan anak yang sudah diselesaikan pada tahun 2004.
- h. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- i. Piutang usaha milik PT Agis Electronic, perusahaan anak, sebesar Rp 7.500.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Niaga Tbk (lihat Catatan 16).

**6. Piutang Lain-lain**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
PT Handaru Pratama Cipta	1.882.056.542	3.079.738.109
Joseph	524.760.092	953.217.592
Hutomo Kesuma	483.172.215	483.172.215
Hendra Priyatna	446.297.030	446.297.030
Nirmal Hiroo Bharwani	411.136.720	411.136.720
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	6.160.650.244	5.497.068.934
<b>Jumlah</b>	<b>9.908.072.843</b>	<b>10.870.630.600</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Telagamas Mitra Alasindo	15.040.514.412	14.481.528.780
PT Infocom Elektrindo	3.628.278.181	--
PT Mitra Maju Bersama	2.410.000.000	--
PT Sarana Rekatama Dinamika	1.560.000.000	1.211.282.750
PT Global Tritama Gading	1.182.080.050	241.639.700
Gallantry Limited	--	5.022.222.222
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	10.191.348.879	14.601.251.333
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>34.012.221.522</b>	<b>35.557.924.785</b>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(588.763.291)	(13.600.000)
<b>Piutang Lain-lain Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>33.423.458.231</b>	<b>35.544.324.785</b>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih</b>	<b>43.331.531.074</b>	<b>46.414.955.385</b>

Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal	13.600.000	--
Penambahan (Pemulihan) - bersih	575.163.291	13.600.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>588.763.291</b>	<b>13.600.000</b>

- a. Piutang kepada PT Handaru Pratama Cipta merupakan piutang atas hasil ekspor PT Agis Electronic, perusahaan anak, ke Nigeria. Penyelesaian tagihan ini ditangani langsung oleh Perusahaan.
- b. Piutang kepada PT Telagamas Mitra Alasindo (TMA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang timbul terutama dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juli 2004, telah dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara Perusahaan dengan TMA. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa TMA mengaku telah berhutang kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2006. TMA memberikan jaminan berupa aktiva tetap berupa mesin-mesin, persediaan dan inventaris kantor.

- c. Tagihan kepada PT Infocom Elektrindo merupakan tagihan atas penjualan PT Telesindo Media Utama, perusahaan anak.
- d. Piutang kepada PT Mitra Maju Bersama merupakan tagihan atas pinjaman yang dipergunakan sebagai deposit pada PT Sony Indonesia.
- e. Piutang kepada PT Sarana Rekatama Dinamika merupakan tagihan atas sewa peralatan elektronik.
- f. Piutang kepada PT Global Tritama Gading merupakan tagihan atas pinjaman untuk keperluan operasional.
- g. Piutang kepada Gallantry Limited merupakan piutang atas penjualan obligasi wajib tukar, obligasi wajib konversi dan *promissory note* TAK milik PT Agis MultiMedia, perusahaan anak, kepada Gallantry Limited.

Piutang ini telah diselesaikan dengan penerbitan *promissory note* oleh Gallantry Limited. (lihat Catatan 11.a)

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- h. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. Persediaan**

	2004	2003
	Rp	Rp
Barang Dagangan	62.544.648.566	57.100.365.166
Suku Cadang	2.398.144.401	2.055.042.791
Produksi Sinema dan Media Hiburan	1.664.827.320	2.158.048.600
Jumlah	66.607.620.287	61.313.456.557
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1.143.435.256)</i>	<i>(1.365.607.736)</i>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>65.464.185.031</b>	<b>59.947.848.821</b>

- a. Persediaan Perusahaan sebesar Rp 968.750.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (lihat Catatan 16).
- b. Persediaan PT Agis Electronic, perusahaan anak, sebesar Rp 10.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk (lihat Catatan 16).
- c. Persediaan Perusahaan dan perusahaan anak per 31 Desember 2004 dan 2003 telah diasuransikan ke berbagai perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.921.771.636 dan Rp 27.092.481.194. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.
- d. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**8. Pajak Dibayar di Muka**

	2004	2003
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.422.557.062	805.082.653
Lebih Bayar Pajak	394.927.848	118.452.398
Pajak Pertambahan Nilai	163.935.806	802.379.935
Pajak penghasilan pasal 23	145.388.275	1.052.015.650
Pajak penghasilan pasal 25 / 29	53.038.320	294.529.297
<b>Jumlah</b>	<b>5.179.847.311</b>	<b>3.072.459.933</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**9. Biaya Dibayar di Muka**

	2004 Rp	2003 Rp
Sewa	1.732.547.058	1.936.985.566
Asuransi	138.974.446	151.590.411
Lainnya	612.552.732	366.588.490
<b>Jumlah</b>	<b>2.484.074.236</b>	<b>2.455.164.467</b>

**10. Investasi Saham pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi pada:	Tempat Kedudukan	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	2004 Rp	2003 Rp
PT Optima Media Dinamika	Jakarta	125	25.00	3.290.700.757	--
PT Cipta Inti Multi Perdana	Jakarta	2.400	40.00	866.649.009	866.649.009
<b>Jumlah</b>				<b>4.157.349.766</b>	<b>866.649.009</b>

Nilai tercatat investasi yang dicatat dengan metode ekuitas dapat dirinci sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
<b>PT Optima Media Dinamika (OMD)</b>		
Saldo Awal	2.500.000.000	--
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	790.700.757	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.290.700.757</b>	<b>--</b>
<b>PT Cipta Inti Multi Perdana (CIMP)</b>		
Saldo Awal	866.649.009	866.649.009
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>866.649.009</b>	<b>866.649.009</b>

Pada tahun 2004, PT Bhakti Media Internatioal, perusahaan anak, membeli saham PT Optima Media Dinamika sebanyak 125 lembar saham atau 25% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 2.500.000.000.

CIMP telah dibubarkan pada tanggal 12 Desember 2000. Pembubaran ini telah dilaporkan dan dicatat dalam Arsip Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sampai tanggal laporan hasil dari proses likuidasi masih dalam penyelesaian dan laporan dari kurator masih belum diterima.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**11. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

	2004 Rp	2003 Rp
Investasi Efek Hutang	170.300.000.000	165.277.777.778
Investasi Efek Ekuitas	320.000.000	320.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>170.620.000.000</b>	<b>165.597.777.778</b>

**a. Investasi Efek Hutang**

	2004 Rp	2003 Rp
Harga Perolehan	170.300.000.000	165.277.777.778
<i>Dikurangi</i> : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>170.300.000.000</b>	<b>165.277.777.778</b>

Merupakan Investasi yang dilakukan oleh PT Agis Multimedia (AMM), perusahaan anak, dalam obligasi wajib konversi dan obligasi wajib tukar sebagai berikut:

- Obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh PT Centralindo Pancasakti Cellular (CPC) dengan harga perolehan Rp 83.870.860.000 yang merupakan obligasi tanpa bunga yang wajib dikonversi menjadi 6.671.970 saham CPC (83,62% kepemilikan) dengan nilai nominal Rp 26.719.700.000. Tanggal jatuh tempo wajib konversi adalah 16 Agustus 2006.
- Obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT Dwimarga Dwiutama (pemegang saham CPC) dengan harga perolehan Rp 16.429.140.000 yang merupakan obligasi tanpa bunga yang wajib ditukarkan dengan 523.375 saham CPC (16,38% kepemilikan) dengan nilai nominal Rp 5.233.750.000. Tanggal jatuh tempo wajib tukar adalah 3 Maret 2004.

Pada tanggal 3 Oktober 2003, AMM, menerima *promissory note* PT Teratai Abadi Kencana (TAK) No. 002/TAK/X/2003 dari Perusahaan sebesar Rp 51.358.173.867 sebagai pelunasan hutang Perusahaan kepada AMM dan cadangan setoran modal (lihat Catatan 5).

Selain itu, AMM, juga menerima *promisory note* dari TAK No. 001/TAK/X/2003 sebesar Rp 18.716.486.100 atas penyelesaian hutang TAK kepada AMM, perusahaan anak. *Promissory note* TAK dicatat oleh AMM, perusahaan anak, sebesar Rp 70.000.000.000, selisihnya merupakan discount sebesar Rp 74.659.967.

Pada tanggal 7 Oktober 2003, AMM, menjual obligasi wajib konversi sebesar Rp 83.870.860.000, obligasi wajib tukar sebesar Rp 16.429.140.000, dan *promissory note* TAK sebesar Rp 70.000.000.000 kepada Gallantry Limited. Seluruh investasi tersebut dijual dengan nilai buku sebesar Rp 170.300.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2003, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi tersebut diatas dengan obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 dan kas Rp 5.022.222.222. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 17.500 saham PT Telekomindo Selular Raya dengan harga per lembar saham Rp 1.000.000 (70% kepemilikan). Tanggal jatuh tempo wajib tukar adalah 27 Oktober 2004.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 27 Agustus 2004, AMM melakukan transfer atas obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 kepada Gallantry Limited dan harus segera diselesaikan paling lambat tanggal 29 Oktober 2004.

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi tersebut diatas dengan menyerahkan obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 139.986.000.000. Obligasi wajib tukar tersebut waiib ditukarkan dengan 25.439.327 saham PT Mobile 8 Telecom dengan harga per lembar saham Rp 1.000 (4,65% kepemilikan). Jatuh tempo wajib tukar adalah bulan Pebruari 2005.

Pada tanggal yang sama, Gallantry Limited menyelesaikan semua sisa kewajibannya kepada AMM dengan menerbitkan *promissory note* sebesar Rp 30.314.000.000 dengan tingkat bunga 0,25% per tahun. *Promissory note* tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2005.

Investasi pada obligasi dinyatakan pada biaya perolehan karena harga pasar obligasi tersebut tidak tersedia. Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai permanen atas nilai obligasi tersebut.

**b. Investasi Efek Ekuitas**

	2004 Rp	2003 Rp
Harga Perolehan	320.000.000	320.000.000
<i>Dikurangi</i> : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>320.000.000</b>	<b>320.000.000</b>

Merupakan investasi saham PT Artha Wahana Prakarsa (AWP), perusahaan anak, pada PT Citra Artha Kencana (CAK) yang dicatat sebesar harga perolehannya. AWP memiliki sekitar 30% kepemilikan pada CAK. Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi tersebut.

**12. Aktiva Tetap**

	31 Desember 2004				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.082.202.500	--	550.000.000	--	2.532.202.500
Bangunan dan Prasarana	10.435.578.680	477.660.537	2.568.895.476	--	8.344.343.741
Peralatan Mesin dan Perbaikan	8.057.059.962	984.253.591	7.519.977.335	--	1.521.336.218
Kendaraan	5.882.350.298	3.324.769.712	1.607.547.504	806.191.595	8.405.764.101
Inventaris Kantor	7.436.388.138	1.755.302.666	647.758.690	--	8.543.932.114
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	3.067.956.508	736.062.500	432.180.545	(806.191.595)	2.565.646.868
	<u>37.961.536.086</u>	<u>7.278.049.006</u>	<u>13.326.359.550</u>	<u>--</u>	<u>31.913.225.542</u>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2004				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	5.158.776.508	368.348.879	1.364.015.562	--	4.163.109.825
Peralatan Mesin dan Perbaikan	4.683.748.288	1.326.312.801	4.394.707.714	--	1.615.353.375
Kendaraan	3.729.645.935	2.441.737.734	905.695.517	427.932.824	5.693.620.976
Inventaris Kantor	5.600.933.914	1.223.984.013	305.165.207	--	6.519.752.720
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	1.178.630.808	456.335.980	340.519.251	(427.932.824)	866.514.713
	<u>20.351.735.453</u>	<u>5.816.719.407</u>	<u>7.310.103.251</u>	<u>--</u>	<u>18.858.351.609</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>17.609.800.633</u></b>				<b><u>13.054.873.933</u></b>

	31 Desember 2003			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Pemilikan Langsung				
Tanah	5.039.363.760	1.835.130.800	3.792.292.060	3.082.202.500
Bangunan dan Prasarana	11.867.835.884	3.666.387.042	5.098.644.246	10.435.578.680
Peralatan Mesin dan Perbaikan	7.458.971.933	1.436.072.504	837.984.475	8.057.059.962
Kendaraan	7.796.972.250	1.099.322.713	3.013.944.665	5.882.350.298
Inventaris Kantor	7.954.778.346	387.827.409	906.217.617	7.436.388.138
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	3.773.549.235	510.694.400	1.216.287.127	3.067.956.508
	<u>43.891.471.408</u>	<u>8.935.434.868</u>	<u>14.865.370.190</u>	<u>37.961.536.086</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	5.276.980.608	2.195.037.376	2.313.241.476	5.158.776.508
Peralatan Mesin dan Perbaikan	4.065.490.615	1.456.242.148	837.984.475	4.683.748.288
Kendaraan	5.156.502.525	937.867.018	2.364.723.608	3.729.645.935
Inventaris Kantor	4.969.045.635	1.537.906.001	906.017.722	5.600.933.914
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	984.234.622	809.761.767	615.365.581	1.178.630.808
	<u>20.452.254.005</u>	<u>6.936.814.310</u>	<u>7.037.332.862</u>	<u>20.351.735.453</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>23.439.217.403</u></b>			<b><u>17.609.800.633</u></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Pemilikan Langsung		
Beban Usaha	5.360.383.427	6.127.052.543
Aktiva Sewa Guna Usaha		
Beban Produksi Tak Langsung	456.335.980	809.761.767
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.816.719.407</u></b>	<b><u>6.936.814.310</u></b>

- a. Pada tahun 2004, pengurangan aktiva tetap termasuk pengurangan aktiva tetap akibat pelepasan penyertaan saham PT Bhakti Telecommunication Asia, perusahaan anak pada PT Telesindo Media Utama dengan nilai buku sebesar Rp 3.984.427.723 dan reklasifikasi aktiva tetap Perusahaan ke aktiva lain-lain sebesar Rp 4.706.820.311.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kutisari Rungkut Surabaya dan di Desa Cangkring, Malang, Beji Pasuruan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2009 dan tahun 2011. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2003, Perusahaan menjual tanah yang terletak di Jalan Rungkut Industri III No. 10 dan 12 dengan SHGB No. 417 seluas 4.731 m<sup>2</sup> dan SHGB No. 418 seluas 5.525 m<sup>2</sup> dengan harga perolehan sebesar Rp 584.837.815 yang dijual dengan harga Rp 10.750.000.000. Biaya-biaya yang dikeluarkan atas penjualan aktiva tersebut seperti komisi dan pajak ditanggung oleh Perusahaan sebesar Rp 1.017.059.600, sehingga Perusahaan memperoleh keuntungan bersih atas penjualan aktiva tetap tersebut sebesar Rp 9.732.940.400.

- c. Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 854, 855 dan 856 atas nama PT Artha Wahana Karya di Babakan Ciparay, Tegalega Bandung, dengan luas 297m<sup>2</sup>, 710m<sup>2</sup> dan 354m<sup>2</sup> dan tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 607 dan 1970 atas nama PT Artha Wahana Karya di Sukomanunggal dan Tanjungsari dengan luas 570m<sup>2</sup> dan 636m<sup>2</sup> dijadikan jaminan pinjaman pada PT Bank Niaga Tbk (lihat Catatan 16).
- d. Tanah dan bangunan (ruko) milik PT Agis Tbk yang terletak di Jalan Malabar No. 37 Bandung, Jawa Barat, SHGB No. 9 Kelurahan Samoja, kepemilikan atas aktiva tersebut didasarkan AJB No. 6/2002 tanggal 30 Januari 2002, dan Surat Keterangan No. 7/RA/11/2002, Notaris Resnizar Anasrul, SH.

Pada tahun 2004, Perusahaan menjual tanah yang terletak di Jalan Malabar No.37 Bandung, Jawa Barat SHGB No.9 Kelurahan Samoja, Seluas 204 m<sup>2</sup> dan Bangunan (Ruko) dengan IMB No.503.644.2/51-0374 Disbang/2004 dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 550.000.000 dan Rp 122.500.000 dijual dengan harga Rp 1.600.000.000. Biaya-biaya yang dikeluarkan atas penjualan aktiva tersebut seperti komisi dan pajak yang ditanggung Perusahaan sebesar Rp 20.448.250, sehingga perusahaan memperoleh keuntungan bersih atas penjualan aktiva tetap tersebut sebesar Rp 945.875.008.

Penjualan tersebut digunakan untuk pembayaran hutang Perusahaan pada PT Bank Huga.

- e. Tanah dan Bangunan (ruko) milik PT Artha Wahana Karya yang terletak di Jalan Lemahwungkut No. 105 Cirebon, Jawa Barat, SHGB No. 656/Lemahwungkut.
- f. Tanah milik PT Bhakti Media International, perusahaan anak, yang terletak di Kecamatan Pancoran, Kelurahan Duren Tiga dengan SHGB No. 897/Duren Tiga dan No. 908/Duren Tiga. Kepemilikan aktiva tersebut didasarkan AJB No. 40/2003 tanggal 20 Maret 2003 dan AJB No. 113/2003 tanggal 28 Juli 2003 dengan akta Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH. Tanah ini dijadikan jaminan pinjaman pada PT Bank International Indonesia Tbk (lihat Catatan 21).
- g. Tanah dan bangunan milik PT Agis Electronic, perusahaan anak, yang terletak di Cirendeudeu, Ciputat, Tangerang, Banten, dengan SHGB No. 00328 (d/h. SHM No. 1551) dan SHGB No. 00329 (d/h. SHM No. 1552) seluas 89 m<sup>2</sup> dan 101 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan pada PT Bank Niaga Tbk (lihat Catatan 16).

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, aktiva tetap berupa bangunan dan kendaraan Perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 10.901.650.896 dan Rp 22.330.327.327. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

**13. Goodwill**

	2004 Rp	2003 Rp
Biaya Perolehan	21.297.441.997	21.175.152.708
Akumulasi Amortisasi	(18.903.483.578)	(18.944.501.365)
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.393.958.419</b>	<b>2.230.651.343</b>

**14. Piutang Lain-lain**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Jaya Lestari Adiperkasa	8.054.478.129	8.054.478.129
Galaxy	353.777.874	353.777.874
Jumlah	8.408.256.003	8.408.256.003
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</i>	(664.367.158)	(664.367.158)
<b>Jumlah</b>	<b>7.743.888.845</b>	<b>7.743.888.845</b>

PT Jaya Lestari Adiperkasa (JLA) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Direktur Utama PT Telagamas Mitra Alasindo (semula merupakan perusahaan asosiasi yang 45% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan). Piutang kepada JLA yang terjadi pada tanggal 30 Desember 1997 tersebut, merupakan piutang atas penjualan mesin dan peralatan pembuat sepatu yang berlokasi di Jl Rungkut Industri III/10-12 Surabaya dan di Desa Cangkring, Malang, Beji - Pasuruan serta mesin pembuat texon yang terletak di Blabak Magelang dan transaksi lainnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan JLA melakukan perjanjian restrukturisasi hutang, dimana Perusahaan memberikan kesempatan pada JLA untuk melakukan pembayaran paling lambat tanggal 30 September 2006. Sebagai jaminannya, JLA memberikan bukti kepemilikan atas 5.500.000 lembar saham pada PT Telagamas Mitra Alasindo secara gadai.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**15. Aktiva Lain-lain**

	2004 Rp	2003 Rp
Aktiva Tidak Berwujud		
Harga Perolehan	4.307.217.301	4.293.086.976
Akumulasi Amortisasi	(2.830.510.360)	(2.279.352.616)
Nilai Bersih Aktiva Tidak Berwujud	1.476.706.941	2.013.734.360
Deposit Jaminan	478.863.287	3.362.127.464
Aktiva Tetap Tidak Digunakan	4.706.820.311	4.706.820.311
Lain-lain	3.383.998.821	4.191.941.387
<b>Jumlah</b>	<b>10.046.389.360</b>	<b>14.274.623.522</b>

- a. Aktiva tidak berwujud adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan anak untuk disain, konsultan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan nama dan logo AGIS sebagai merek Perusahaan yang telah dipatenkan untuk seluruh AGIS Superstore sebagai *outlet* eksklusif elektronik dan biaya yang dikeluarkan PT Bhakti Telecommunication Asia, perusahaan anak, untuk memperoleh ijin mengoperasikan penyediaan jaringan telekomunikasi yang merupakan bisnis utamanya.

Mutasi saldo amortisasi Aktiva Tidak Berwujud adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo awal	2.279.352.616	1.623.478.567
Mutasi amortisasi tahun berjalan	551.157.744	655.874.049
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.830.510.360</b>	<b>2.279.352.616</b>

- b. Deposit jaminan merupakan jaminan atas penyewaan *outlet-outlet*, jaminan listrik dan telepon Perusahaan.
- c. Aktiva tetap tidak digunakan merupakan tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, dan kendaraan yang ada di cabang Surabaya (non aktif).

Hak atas tanah Perusahaan yang terletak di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Surabaya dengan SHM No. 491, 1195 dan 1670, bukti pemilikan dengan SHM No. 491 sampai saat ini tercatat atas nama Rusdianto Hidayat dan Budiono Limantoro, sedangkan bukti pemilikan SHM No. 1195 dan 1670 telah berubah menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1031 (d/h. 1195) dan 1032 (d/h. 1670). Hak atas tanah yang terletak di Desa Cangkring, Malang, Kecamatan Beji, Pasuruan dengan Petok, SHM No. 159, dan 500 tercatat atas nama Perusahaan serta tanah dengan HGB No. 1,2,3 dan 4 yang terletak di lokasi yang sama tercatat atas nama PT Telagamas Pertiwi. Berdasarkan surat keterangan dari Notaris G Mochtar Rudy SH, tanggal 23 Maret 2005, menyatakan bahwa sertifikat Hak Milik No. 491 masih dalam proses balik nama, dan sampai tanggal neraca proses balik nama ini masih belum selesai.

Hak atas tanah dengan SHM No. 500 dijadikan jaminan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (lihat Catatan 16).

Bangunan yang terletak di Desa Cangkring, Malang, Beji, Pasuruan digunakan oleh PT Telagamas Mitra Alasindo.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**16. Pinjaman Jangka Pendek**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pinjaman <i>Trust Receipts</i></b>		
Dalam Rupiah		
PT Bank NiagaTbk	7.515.408.000	5.501.982.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	680.000.000	775.000.000
PT Bank Hago	247.145.508	1.246.708.774
Sub Jumlah	<u>8.442.553.508</u>	<u>7.523.690.774</u>
<b>Cerukan</b>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Century Interwest Corporation Tbk	1.352.358.046	1.095.893.274
PT Bank Central AsiaTbk	--	1.303.773.539
Sub Jumlah	<u>1.352.358.046</u>	<u>2.399.666.813</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.794.911.554</b></u>	<u><b>9.923.357.587</b></u>

a. Pada tanggal 3 Juli 2002, PT Agis Electronic, perusahaan anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Niaga Tbk, yang diperpanjang dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 0511/GMA/JKT/04 dan No. 0510/GMA/JKT/04 tanggal 2 Juli 2004, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus - 1
  - Plafond : Rp 9.000.000.000
  - Tingkat Bunga : 13,50% p.a.
  - Jangka Waktu : 1 (satu) tahun
2. Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran
  - Plafond : Rp 1.000.000.000
  - Tingkat Bunga : 14,00% p.a.
  - Jangka Waktu : 1 (satu) tahun

Jaminan untuk kedua fasilitas tersebut adalah:

- Hak tanggungan sebesar Rp 1.000.000.000 atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00328 dan No. 00329 atas nama PT Agis Electronic di Cirendeui, Ciputat Tangerang Banten, dengan luas 89 m<sup>2</sup> dan 101m<sup>2</sup>.
- Hak tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 854, 855 dan 856 atas nama PT Artha Wahana Karya di Babakan Ciparay, Tegalega Bandung, dengan luas 297m<sup>2</sup>, 710 m<sup>2</sup> dan 354 m<sup>2</sup> (lihat Catatan 12).
- Hak tanggungan sebesar Rp 900.000.000 atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 607 dan 1970 atas nama PT Artha Wahana Karya di Sukomanunggal dan Tangjungsari dengan luas 570 m<sup>2</sup> dan 636m<sup>2</sup> (lihat Catatan 12).
- Fidusia atas persediaan barang sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 7).
- Fidusia atas tagihan sebesar Rp 7.500.000.000 (lihat Catatan 5).
- Jaminan Perusahaan PT Agis Tbk Rp 13.000.000.000.
- Fidusia atas kendaraan sebesar Rp 1.200.000.000.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas rekening koran terbatas No. 203.022-081 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan plafond Rp 1.500.000.000 jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang sampai 25 September 2004 dengan tingkat suku bunga 15,50% p.a.

Pada tanggal 26 Nopember 2004 dengan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 2004.036-081, telah dilakukan penurunan fasilitas kredit tersebut diatas menjadi Rp 775.000.000 dengan tingkat suku bunga 15,5% p.a. dan dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 25 Juni 2005.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Persediaan berupa *spare part* barang elektronik yang diikat secara Fidusia (FEO) sebesar Rp 968.750.000;
- Hak tanggungan sebesar Rp 778.000.000 atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 500 atas nama Perusahaan, yang beralamat di Jalan Raya Beji Pasuruan Km. 3, Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2003, PT Agis Electronic, perusahaan anak, memperoleh pinjaman berupa fasilitas rekening koran dari PT Bank Huga. Pinjaman ini diperpanjang dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Kredit No. 402/PRK-P/KGP/VII/2004 tanggal 1 Agustus 2004 sampai dengan 1 Agustus 2005 dengan tingkat suku bunga 13,50% p.a dan plafond kredit Rp 250.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah surat sanggup membayar hutang (AKSEP) No. 402/Aksep/PRK P/KGP/VII/2004 tanggal 30 Juli 2004, yang ditandatangani oleh Bintoro Tjitrowiryo selaku Direktur Utama PT Agis Electronic.

- d. PT Telesindo Media Utama, perusahaan anak, mendapatkan pinjaman berupa fasilitas *overdraft* (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk, yaitu fasilitas kredit lokal dengan plafond Rp 1.500.000.000 jangka waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga 1,5% p.a diatas tingkat suku bunga deposito yang berlaku.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2004.

- e. Perusahaan dan PT Agis Electronic, perusahaan anak, memperoleh pinjaman berupa fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Century Intervest Corporation Tbk, dengan jenis fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK), dengan plafond masing-masing Rp 900.000.000 dan Rp 450.000.000 jangka waktu pinjaman 8 Mei 2004 sampai 28 Nopember 2005, dengan tingkat suku bunga masing-masing 8,64% p.a.

Jaminan atas fasilitas ini masing-masing adalah surat sanggup membayar hutang (AKSEP) tanggal 28 Nopember 2004, yang ditandatangani oleh Antonius Z. Tonbeng dan Bintoro Tjitrowirjo selaku Direktur Perusahaan dan AKSEP yang ditandatangani oleh Jhonny Kesuma dan Eka Hikmawati Supriyadi selaku Komisaris Utama dan Direktur PT Agis Electronic. (lihat Catatan 4).

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**17. Hutang Usaha**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa</b>		
Lain-lain	471.988.146	1.571.734.035
<b>Jumlah</b>	<b>471.988.146</b>	<b>1.571.734.035</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Media Bhakti Nusantara	7.100.885.900	--
TT International Ltd.	5.027.913.248	--
PT Akira Elektronik	5.025.292.716	1.254.352.617
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	4.858.691.200	2.806.144.001
PT Top Victory Electronic	4.587.249.282	2.078.135.170
PT Surya Citra Televisi Indonesia Tbk	4.513.608.000	993.872.000
PT Sony Indonesia	4.048.119.163	1.578.089.814
PT Televisi Transformasi Indonesia	3.759.141.808	1.178.694.000
PT Nasional Panasonic Gobel	2.629.293.542	1.213.374.988
PT Mitra Cesperindo	1.994.654.548	3.973.045.758
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia Tbk	1.881.924.000	5.316.260.400
PT Dinamika Nusantara Mandiri	1.673.823.200	560.071.129
PT Samsung Indonesia	1.542.888.852	1.137.090.869
PT Prasasti Mitra	1.346.303.333	1.346.303.333
PT Global TV	1.299.669.201	--
PT Sharp Yasonta Antarnusa	1.236.450.197	--
PT Gembira Elektronik	1.091.823.500	230.838.000
CV Alam Unggul	--	7.905.000.000
PT Hyundai Mobil Indonesia	--	3.600.000.000
PT Kia Indonesia Motor	--	3.600.000.000
PT Indosat	--	2.174.520.316
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	17.375.405.573	40.086.158.826
<b>Jumlah</b>	<b>70.993.137.263</b>	<b>81.031.951.221</b>

Jangka waktu kredit dari hutang pembelian barang elektronik berkisar antara 30 sampai 45 hari.

**18. Hutang Lain-lain**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa</b>		
Lain-lain	--	1.121.379.938
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.121.379.938</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Advisindo Artistika	1.500.000.000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	14.873.888.165	16.677.720.571
<b>Jumlah</b>	<b>16.373.888.165</b>	<b>16.677.720.571</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**19. Perpajakan**

**a. Hutang Pajak**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	837.792.894	--
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	9.999.431	3.578.323
Pasal 23	192.082.645	173.777.355
Jumlah	<u>1.039.874.970</u>	<u>177.355.678</u>
<b>Perusahaan-Perusahaan Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	6.620.052.997	6.248.594.694
Pajak Penghasilan Badan	2.685.911.892	104.967.648
Pajak Pembangunan I	--	3.551.012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4	190.992.592	55.089.574
Pasal 21	320.161.169	413.107.984
Pasal 23	654.809.588	511.251.519
Pasal 25	119.055.174	285.383.843
Jumlah	<u>10.590.983.412</u>	<u>7.621.946.274</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>11.630.858.382</b></u>	<u><b>7.799.301.952</b></u>

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan dan Perusahaan Anak terdiri dari :

	2004 Rp	2003 Rp
Pajak Kini	(3.805.286.800)	(140.693.730)
Pajak Tangguhan	(5.128.644.842)	3.720.705.549
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak</b>	<u><b>(8.933.931.642)</b></u>	<u><b>3.580.011.819</b></u>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	13.410.783.889	6.936.085.880
Rugi (Laba) Perusahaan Anak sebelum Pajak Penghasilan	(10.090.295.280)	2.290.992.077
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>3.320.488.609</u>	<u>9.227.077.957</u>
<b>Perbedaan Waktu:</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	309.037.939	150.955.322
Penyisihan Barang Usang	231.079.386	515.053.899
Peyisihan Piutang Ragu-ragu	(363.565.599)	1.114.966.777
Penyisihan Uang Jasa Karyawan	304.127.439	215.856.072
Jumlah	<u>480.679.165</u>	<u>1.996.832.070</u>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2004 Rp	2003 Rp
Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Dikurangkan		
Menurut Fiskal :		
Uang Makan dan Tunjangan	73.810.500	32.732.000
Pajak-pajak	66.728.606	805.932.557
Representasi	42.416.662	57.046.012
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	(982.391.451)	(12.413.774.185)
Bagian (Laba) Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	2.480.689.926	(4.901.323.576)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final:		
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(296.192.936)	(212.307.343)
Penghasilan Sewa	(1.500.000.000)	--
Lain-lain	54.878.000	44.596.635
Jumlah	<u>(60.060.693)</u>	<u>(16.587.097.900)</u>
Rugi Fiskal Perusahaan Sebelum		
Kompensasi Kerugian Fiskal	3.741.107.081	(5.363.187.873)
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi	<u>(13.312.313.199)</u>	<u>(7.949.125.326)</u>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(9.571.206.118)</u></b>	<b><u>(13.312.313.199)</u></b>

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Aktiva Pajak Tangguhan	2002 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	2003 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	Pelepasan Perusahaan Anak	2004 Rp
<b>Perusahaan:</b>						
Rugi Fiskal	2.384.737.598	1.608.956.362	3.993.693.960	(1.122.332.124)	--	2.871.361.836
Penyisihan Rugi Fiskal Tidak						
Terkompensasi	(336.503.147)	--	(336.503.147)	--	--	(336.503.147)
Penyusutan	956.802.585	45.286.597	1.002.089.182	92.711.382	--	1.094.800.564
Penghapusan Piutang	960.261.743	334.490.033	1.294.751.776	(109.069.681)	--	1.185.682.095
Penyisihan Barang Usang	2.799.503	154.516.170	157.315.673	69.323.816	--	226.639.489
Penyisihan Uang Jasa						
Karyawan	31.074.813	64.756.821	95.831.634	132.667.128	--	228.498.762
	<u>3.999.173.095</u>	<u>2.208.005.983</u>	<u>6.207.179.078</u>	<u>(936.699.479)</u>	--	<u>5.270.479.599</u>
<b>Perusahaan Anak - Bersih</b>	<b>8.019.980.229</b>	<b>1.512.699.566</b>	<b>9.572.876.377</b>	<b>(4.191.945.363)</b>	<b>(622.651.052)</b>	<b>4.758.279.962</b>
<b>Jumlah Aktiva Pajak - Bersih</b>	<b><u>12.019.153.324</u></b>	<b><u>3.720.705.549</u></b>	<b><u>15.780.055.455</u></b>	<b><u>(5.128.644.842)</u></b>	<b><u>(622.651.052)</u></b>	<b><u>10.028.759.561</u></b>

Pada tahun 2004, aktiva pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak terpulihkan. Pemulihan ini sebagian besar disebabkan PT Agis Electronic, perusahaan anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan, sehingga aktiva pajak tangguhan yang telah dibentuk dari rugi fiskal terpulihkan.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterima:

<u>No. SKPKB</u>	<u>Tahun Pajak</u>	<u>Jumlah Rp</u>
<u>00077/206/00/021/02</u>	<u>2000</u>	<u>284.206.374</u>
<u>00032/206/00/021/03</u>	<u>2001</u>	<u>102.021.913</u>
<u>00023/206/00/021/04</u>	<u>2002</u>	<u>16.584.558</u>
<u>00006/206/00/021/04</u>	<u>2003</u>	<u>193.201.320</u>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	13.410.783.889	6.936.085.880
Rugi (Laba) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(10.090.295.280)	2.290.992.077
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	3.320.488.609	9.227.077.957
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(996.146.583)	(2.768.123.387)
Pengaruh Pajak Atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Representasi dan Jamuan	(12.724.999)	(17.113.804)
Pajak-pajak (final)	(20.018.582)	(241.779.767)
Uang Makan dan Tunjangan	(22.143.150)	(9.819.600)
Pengakuan Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	(744.206.978)	1.470.397.073
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final :		
Bunga Deposito	88.857.881	63.692.203
Pendapatan Sewa	450.000.000	--
Penjualan Aktiva Tetap	294.717.435	3.724.132.256
Lain-lain	24.965.497	(13.378.991)
Jumlah Sebelum Penyisihan	59.447.104	4.976.129.370
Penyisihan Manfaat Rugi Fiskal Tidak Terkompensasi	--	--
Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	(936.699.479)	2.208.005.983
Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan Anak	(7.997.232.163)	1.372.005.836
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak</b>	<b>(8.933.931.642)</b>	<b>3.580.011.819</b>

**20. Beban Masih Harus Dibayar**

	2004 Rp	2003 Rp
Sewa	243.491.645	1.047.294.255
Jasa Profesional	171.125.000	182.400.000
Gaji dan Tunjangan	18.618.840	16.741.418
Lain-lain	1.310.161.196	3.104.269.636
<b>Jumlah</b>	<b>1.743.396.681</b>	<b>4.350.705.309</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**21. Pinjaman Jangka Panjang**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Pinjaman Bank</b>		
PT Bank Haga	1.280.151.469	350.340.660
PT Bank International Indonesia Tbk	598.424.480	934.749.231
PT Bank Panin Tbk	--	2.650.000.000
	1.878.575.949	3.935.089.891
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(604.052.203)	(3.473.853.001)
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.523.746</b>	<b>461.236.890</b>

- a. PT Agis Electronic (d/h PT Artha Graha Wahana) memperoleh pinjaman dari PT Bank Panin Tbk berupa fasilitas *Trust Receipts* dan pinjaman berulang masing-masing sejumlah Rp 23.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Sejak 1997 total hutang pokok Perusahaan termasuk bunga yang belum dibayar sebesar Rp 40.000.000.000 dan penyelesaian telah disepakati melalui "Memorandum Kesepakatan Tentang Penyelesaian Hutang", tertanggal 7 Juli 2000 sebagaimana diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, SH di Jakarta No. LEG/72220/2000, antara PT Bank Panin Tbk, Perusahaan, dan Perusahaan Anak (AGW). Penyelesaian dilakukan dengan penyerahan *Medium Term Note* (MTN) PT Bank Century Intervest Corporation Tbk dengan nilai nominal Rp 22.000.000.000 dan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Sisa sebesar Rp 4.000.000.000 telah direstrukturisasi dengan perjanjian kredit No.050/CBG-PK/XII/01 tanggal 10 Desember 2001, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 4.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 3% per tahun jangka waktu pinjaman 36 bulan dengan *grace period* selama satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Desember 2004.

- b. Pada tahun 2003, PT Bhakti Media International, Perusahaan Anak, memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk, berupa fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dan Pinjaman Berjangka II (PB II) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 600.000.000, tingkat bunga masing-masing adalah 18% p.a dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 20 Maret 2003 sampai 20 Maret 2006 dan 28 Juli 2003 sampai 28 Juli 2006 atau masing-masing 36 bulan .

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Tanah milik PT Bhakti Media International yang terletak di Kecamatan Pancoran, Kelurahan Duren Tiga dengan SHGB No. 897/Duren Tiga. Kepemilikan atas aktiva tersebut didasarkan AJB No. 40/2003 tanggal 20 Maret 2003, Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH. (lihat Catatan 12)
- Tanah milik PT Bhakti Media International yang terletak di Kecamatan Pancoran, Kelurahan Duren Tiga dengan SHGB No. 908/Duren Tiga. Kepemilikan atas aktiva tersebut didasarkan AJB No. 113/2003 tanggal 28 Juli 2003, Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH. (lihat Catatan 12)

- c. Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Haga berupa Angsuran Berjangka (PAB) dengan maksimum kredit Rp 375.000.000, tingkat bunga 15% p.a dengan jangka waktu pinjaman 6 Juni 2003 sampai 6 Juni 2006 atau 60 bulan tanpa jaminan.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KMK) dan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dari PT Bank Huga pada tahun 2004 untuk pembelian Mobil Mercy, Honda Accord, dan Nissan X-Trail sebesar Rp 600.000.000, Rp 250.000.000, dan Rp 250.000.000 dengan bunga masing-masing 14,25% dan 13,5% jangka waktu pinjaman masing-masing 17 Pebruari 2004 sampai 17 Pebruari 2009, 22 April 2004 sampai 22 April 2009, dan 7 Oktober 2004 sampai 7 Oktober 2009 atau masing-masing 60 bulan dan dengan jaminan berupa kendaraan tersebut.

**22. Hutang Sewa Guna Usaha**

	2004 Rp	2003 Rp
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun		
2004	--	713.117.366
2005	385.687.558	366.238.459
2006 dan sesudahnya	621.305.314	--
	1.006.992.872	1.079.355.825
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(385.687.558)	(713.117.366)
<b>Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang</b>	<b>621.305.314</b>	<b>366.238.459</b>

**23. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja**

Perusahaan dan perusahaan anak telah mencadangkan estimasi pemberian biaya pesangon, uang penghargaan masa kerja, diganti kerugian atas penghentian karyawan sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengakuan penyisihan biaya tersebut dihitung atas dasar jasa masa kerja lalu dari karyawan sampai tanggal neraca.

	2004 Rp	2003 Rp
Penyisihan Biaya Jasa Karyawan yang Diakui:		
Saldo Awal	4.388.921.433	3.182.167.621
Penambahan Penyisihan tahun berjalan	571.650.072	1.206.753.812
<b>Jumlah Penyisihan Biaya Jasa Karyawan yang Diakui</b>	<b>4.960.571.505</b>	<b>4.388.921.433</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**24. Modal Saham**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan laporan yang telah diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Bhakti Share Registrar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2004		
	Jumlah Saham	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bhakti Investama	764.709.005	40,74	152.941.801.000
OCBC securities Private Ltd	249.325.000	13,28	49.865.000.000
PT Bhakti Asset Management	194.718.000	10,37	38.943.600.000
Bank Artha Graha	106.125.000	5,65	21.225.000.000
Masyarakat Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	562.125.545	29,95	112.425.109.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.877.002.550</b>	<b>100,00</b>	<b>375.400.510.000</b>

  

Pemegang Saham	2003		
	Jumlah Saham	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bhakti Investama	764.709.005	45.58	152.941.801.000
OCBC securities Private Ltd	249.500.000	14.87	49.900.000.000
Bank Artha Graha	106.125.000	6.33	21.225.000.000
Masyarakat Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	557.530.775	33.22	111.506.155.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.677.864.780</b>	<b>100.00</b>	<b>335.572.956.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta No.7 tanggal 6 Maret 2002 dari notaris Yobana Samial, SH., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- (i). Perubahan modal dasar yang semula sebesar Rp 350.000.000.000 terbagi dalam 1.750.000.000 lembar saham @ Rp 200 menjadi sebesar Rp 1.342.291.824.000 terbagi dalam 6.711.459.120 lembar saham @ Rp 200.
- (ii). Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 97.818.000.000 yang terbagi dalam 489.090.000 lembar saham @ Rp 200 menjadi sebesar Rp 335.572.956.000 terbagi dalam 1.677.864.780 lembar saham @ Rp 200.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menurut akta notaris tersebut sudah termasuk jumlah setoran modal dari realisasi waran I sebesar Rp 4.000.000.000 atau sebanyak 20.000.000 lembar saham pada tanggal 7 Januari 2002, sehingga jumlah saham yang beredar pada 31 Desember 2002 adalah sebanyak 1.677.864.780 atau sebesar Rp 335.572.956.000. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-09086.HT.01.04.TH 2002 tanggal 27 Mei 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Edwar, SH No.5 tanggal 18 Mei 2004, Perusahaan telah melaksanakan konversi waran I kedua sebesar Rp 883.800.000 atau sebanyak 4.419.000 lembar saham pada tanggal 24 Maret 2004 dan konversi waran I sebesar Rp 38.943.754.000 atau sebanyak 194.718.770 lembar saham pada tanggal 21 April 2004. Dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2004 jumlah modal disetor yang disajikan adalah sebesar Rp 375.400.510.000. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-15606 HT.01.04. TH.2004 tanggal 22 Juni 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah waran yang belum dan tidak dapat dilaksanakan adalah sebanyak 7.500 lembar.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**25. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor terdiri dari :

	2004 Rp	2003 Rp
Agio Saham	4.842.600.000	4.842.600.000
Biaya Emisi Saham	(9.972.443.622)	(9.972.443.622)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>(5.129.843.622)</b>	<b>(5.129.843.622)</b>

**Agio Saham**

	2004 Rp	2003 Rp
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat Tahun 1994		
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 10.000.000 Saham	13.500.000.000	13.500.000.000
Jumlah yang Dicatat Sebagai Modal Disetor Bersih	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham Tahun 1997		
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 68.500.000 Saham	68.500.000.000	68.500.000.000
Jumlah yang Dicatat Sebagai Modal Disetor Bersih	(68.500.000.000)	(68.500.000.000)
Penambahan Agio dari Dividen Saham	1.342.600.000	1.342.600.000
<b>Saldo Agio Saham</b>	<b>4.842.600.000</b>	<b>4.842.600.000</b>

**Biaya Emisi Saham**

	2004 Rp	2003 Rp
Penawaran Umum tanggal 28 Desember 1994	1.558.063.488	1.558.063.488
Penawaran Umum Terbatas I tanggal 15 Mei 1997	2.811.183.975	2.811.183.975
Penawaran Umum Terbatas II tanggal 6 Mei 2001	5.603.196.159	5.603.196.159
<b>Jumlah</b>	<b>9.972.443.622</b>	<b>9.972.443.622</b>

**26. Pendapatan Usaha**

	2004 Rp	%	2003 Rp	%
Penjualan Barang Dagangan	369.464.331.742	62,56	231.149.395.758	63,40
Pendapatan Jasa Telekomunikasi dan Multi media	184.040.212.672	31,16	99.217.849.877	27,22
Jasa Perbaikan Elektronik dan Logistik	41.586.774.328	7,04	39.031.808.213	10,71
Retur dan Potongan Penjualan	(4.501.258.497)	(0,76)	(4.835.384.443)	(1,33)
<b>Jumlah</b>	<b>590.590.060.245</b>	<b>100,00</b>	<b>364.563.669.405</b>	<b>100,00</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**27. Beban Pokok Penjualan**

	2004 Rp	2003 Rp
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan		
Persediaan Awal	57.100.365.166	47.092.825.833
Pembelian	344.431.598.010	226.484.164.583
Barang Tersedia Dijual	401.531.963.176	273.576.990.416
Persediaan Akhir	(62.544.648.566)	(57.100.365.166)
Beban Pokok Penjualan	338.987.314.610	216.476.625.250
Beban Pokok Jasa Multimedia dan Telekomunikasi	158.679.095.642	84.499.312.365
Beban Pokok Jasa Perbaikan Elektronik dan Logistik	35.841.600.929	24.069.101.973
<b>Jumlah</b>	<b>533.508.011.181</b>	<b>325.045.039.588</b>

**28. Beban Usaha**

	2004 Rp	2003 Rp
<b>Penjualan</b>		
Sewa	9.621.561.607	8.483.855.923
Gaji dan Kesejahteraan	7.716.088.171	7.749.870.764
Listrik, Air dan Telepon	2.149.072.878	1.984.438.841
Penyusutan Aktiva Tetap	1.735.555.638	1.743.082.122
Promosi	721.692.615	1.154.281.519
Angkutan dan Transport	533.212.003	513.284.022
Perbaikan dan Pemeliharaan	328.065.056	302.866.410
Bonus dan Komisi	26.036.000	303.091.697
Lain-lain	2.358.340.915	970.519.784
	25.189.624.883	23.205.291.082
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Kesejahteraan	18.195.092.511	14.761.448.499
Penyusutan Aktiva Tetap	2.203.707.715	3.898.163.734
Sewa	2.168.320.328	1.901.664.354
Pajak-pajak	2.164.062.630	2.399.634.533
Telepon, Listrik dan Air	2.081.647.712	2.272.658.084
Bunga dan Administrasi Bank	1.989.183.833	1.923.323.183
Perlengkapan Kantor	1.231.059.028	462.105.282
Konsultan	1.013.347.200	894.754.964
Perjalanan	1.008.096.187	1.109.219.280
Sumbangan dan Penjamuan	763.012.180	542.656.664
Pemeliharaan	493.096.735	1.255.027.069
Lain-lain	2.860.164.637	4.270.409.886
	36.170.790.696	35.691.065.532
<b>Jumlah</b>	<b>61.360.415.579</b>	<b>58.896.356.614</b>

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**29. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	2004 Rp	2003 Rp
Penghasilan Sewa	2.506.415.241	314.901.197
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	1.228.893.533	13.156.805.693
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	1.129.527.052	286.507.008
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	607.051.232	959.327.574
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	790.700.758	--
Penyisihan Biaya Penghentian Karyawan	(571.650.072)	(1.717.054.378)
Beban Bunga	(503.032.094)	(404.211.766)
Pemulihan (Penurunan) Nilai Surat Berharga	(397.752.744)	5.644.664.923
Amortisasi Goodwill	(353.610.928)	(133.404.309)
Lainnya - Bersih	13.252.608.426	8.206.276.735
<b>Pendapatan Lain-lain - Bersih</b>	<b>17.689.150.404</b>	<b>26.313.812.677</b>

**30. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- (i). Arif Priyatna merupakan pemegang saham PT Agis Electronic, perusahaan anak;
- (ii). Joebstl Centrum merupakan pemegang saham PT JCL Indonesia (d/h. PT Agis Aweca Asia), perusahaan anak;
- (iii). PT Handaru Pratama Cipta dikelola oleh manajemen yang sama dengan Perusahaan;
- (iv). Hutomo Kesuma merupakan direktur PT Artha Wahana Prakarsa, perusahaan anak;
- (v). Hendra Priyatna merupakan pemegang saham PT Agis Electronic, perusahaan anak;
- (vi). Joseph dan Nirmal Hiroo Bharwani merupakan direktur PT Multi Advertensi Xambani dan PT Bhakti Media International, perusahaan anak; dan
- (vii). PT Bhakti Investama merupakan pemegang saham perusahaan

**Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa**

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aktiva/Kewajiban/Pendapatan/Beban Yang Bersangkutan	
	2004 Rp	2003 Rp	2004 %	2003 %
Piutang Usaha				
Arif Priyatna	1.263.138.400	1.263.138.400	0,25%	0,26%
Joebstl Centrum	754.868.704	1.539.110.448	0,15%	0,32%
Lain-lain	102.491.067	--	0,02%	--
Jumlah	2.120.498.171	2.802.248.848	0,42%	0,58%
Piutang Lain-lain				
PT Handaru Pratama Cipta	1.882.056.542	3.079.738.109	0,37%	0,65%
Hutomo Kesuma	483.172.214	483.172.215	0,10%	0,10%
Hendra Priyatna	446.297.030	446.297.030	0,09%	0,09%
Joseph	524.760.092	953.217.592	0,10%	0,20%
Nirmal Hiroo Bharwani	411.136.720	411.136.720	0,08%	0,08%
Lain-lain	6.160.650.245	5.497.068.934	1,21%	1,39%
Jumlah	9.908.072.843	10.870.630.600	1,95%	2,27%
Hutang Usaha				
Lain-lain	471.988.146	1.571.734.035	0,09%	0,95%
Jumlah	471.988.146	1.571.734.035	0,09%	0,95%
Hutang Lain-lain				
Lain-lain	--	1.121.379.938	--	0,25%
Jumlah	--	1.121.379.938	--	0,25%

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**31. Informasi Segmen Usaha**

**Segmen Primer**

Perusahaan dan Perusahaan Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Nama	Usaha
PT AGIS Tbk	- Jasa perdagangan umum dan perbaikan elektronik
PT Agis Electronic dan Perusahaan Anak	- Distributor dan retailer produk elektronik
PT JCL Indonesia (d/h. PT Agis Aweca Asia) dan Perusahaan Anak	- Jasa logistik dan <i>forwarding</i>
PT Agis Multi Media dan Perusahaan Anak	- Jasa Telekomunikasi dan Multimedia

31 Desember 2004	Service Rp	Trading Rp	Forwarding Rp	Multimedia Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi
Pendapatan							
Pihak Eksternal	162.365.472.591	214.105.743.650	30.078.631.331	184.040.212.673	590.590.060.245	--	590.590.060.245
Antar Segmen	--	--	--	--	1.108.543.372	(1.108.543.372)	--
Jumlah Pendapatan	162.365.472.591	214.105.743.650	30.078.631.331	184.040.212.673	591.698.603.617	(1.108.543.372)	590.590.060.245
Hasil	8.604.697.027	19.623.013.027	3.493.221.979	25.361.117.031	57.082.049.064	--	57.082.049.064
Hasil Segmen	8.604.697.027	19.623.013.027	3.493.221.979	25.361.117.031	57.082.049.064	--	57.082.049.064
Beban Usaha	6.487.890.588	36.174.018.441	3.605.988.258	15.092.518.292	61.360.415.579		61.360.415.579
Rugi Usaha	2.116.806.439	(16.551.005.414)	(112.766.279)	10.268.598.739	(4.278.366.515)		(4.278.366.515)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.203.682.170	12.927.740.070	741.799.814	335.238.424	15.208.460.478	2.480.689.926	17.689.150.404
Laba Sebelum Pajak	3.320.488.609	(3.623.265.344)	629.033.535	10.603.837.163	10.930.093.963	2.480.689.926	13.410.783.889
Manfaat (Beban) Pajak	(936.699.479)	(5.024.646.781)	(230.343.905)	(2.742.241.477)	(8.933.931.642)		(8.933.931.642)
Laba Setelah Pajak					(76.816.922)	2.460.606.053	2.383.789.131

	Service Rp	Trading Rp	Forwarding Rp	Multimedia Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	Eliminasi
Aktiva Segmen	453.746.532.241	189.356.894.876	6.370.530.207	241.204.604.009	890.678.561.333	(382.253.551.710)	508.425.009.623
Kewajiban Segmen	79.236.806.591	49.428.048.783	3.493.368.211	104.637.027.751	236.795.251.336	(117.940.930.820)	118.854.320.516

31 Desember 2003	Service Rp	Trading Rp	Forwarding Rp	Multimedia Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi
Pendapatan							
Pihak Eksternal	19.595.847.369	218.205.961.705	27.544.010.454	99.217.849.877	364.563.669.405	--	364.563.669.405
Antar Segmen	--	--	--	--	663.429.053	(663.429.053)	--
Jumlah Pendapatan	19.595.847.369	218.205.961.705	27.544.010.454	99.217.849.877	365.227.098.458	(663.429.053)	364.563.669.405
Hasil	256.705.173	21.618.479.583	2.924.907.549	14.718.537.512	39.518.629.817	--	39.518.629.817
Hasil Segmen	256.705.173	21.618.479.583	2.924.907.549	14.718.537.512	39.518.629.817	--	39.518.629.817
Beban Usaha	7.411.274.921	31.652.093.814	4.669.563.042	15.163.424.837	58.896.356.614		58.896.356.614
Rugi Usaha	(7.154.569.748)	(10.033.614.231)	(1.744.655.493)	(444.887.325)	(19.377.726.797)		(19.377.726.797)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	16.381.647.705	16.001.696.994	778.185	(1.168.986.631)	31.215.136.253	(4.901.323.576)	26.313.812.677
Laba Sebelum Pajak	9.227.077.957	5.968.082.763	(1.743.877.308)	(1.613.873.956)	11.837.409.456	(4.901.323.576)	6.936.085.880
Manfaat (Beban) Pajak	2.208.005.983	(101.470.100)	511.493.913	961.982.023	3.580.011.819	--	3.580.011.819
Laba Setelah Pajak					15.417.421.275	(4.901.323.576)	10.516.097.699

	Service Rp	Trading Rp	Forwarding Rp	Multimedia Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	Eliminasi
Aktiva Segmen	403.662.983.664	224.057.241.423	6.368.775.156	229.188.551.245	863.277.551.488	(404.254.806.621)	459.022.744.867
Kewajiban Segmen	71.666.842.129	74.221.763.543	3.808.301.082	100.498.686.558	250.195.593.312	(118.380.679.318)	131.814.913.994

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai pelaporan segmen bentuk sekunder.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**32. Ikatan**

---

**a. Perjanjian Kredit**

Berdasarkan surat No. KPS/2/180/R tanggal 10 Nopember 2004, PT Agis Electronic, perusahaan anak, telah mendapatkan persetujuan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jenis pinjaman R/C Terbatas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 120.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun sejak Perjanjian Kredit ditandatangani dengan tingkat bunga 14,50% p.a.

Sampai dengan tanggal laporan Perjanjian Kredit belum ditandatangani.

**b. Perjanjian Distribusi**

Pada tanggal 1 Nopember 1996, perusahaan anak PT Agis Electronic (d/h PT Artha Graha Wahana) yaitu PT Artha Wahana Surya (AWS), PT Artha Wahana Karya (AWK) dan PT Artha Wahana Prakarsa (AWP) (bersama-sama disebut sebagai "Pihak-pihak terkait") menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Sony Indonesia (SI). Perjanjian-perjanjian ini antara lain meliputi :

- (i). SI menunjuk pihak-pihak terkait sebagai distributor non-eksklusif produk SONY untuk wilayah-wilayah sebagai Berikut :

	<u>Wilayah</u>
AWS	Sulawesi Selatan
AWK	Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali
AWP	Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin dan Pontianak

- (ii). Pihak-pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 26 April 2004 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2005 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

**c. Perjanjian Distribusi**

Sesuai *Memorandum of Understanding* antara Perusahaan dengan World Space Asia Pte Ltd tanggal 16 Maret 1999 telah disepakati untuk :

- (i). Mendistribusikan produk tertentu, retail dan menjamin purna jual receiver di Indonesia atas produk World Space Asia Pte. Ltd.
- (ii). Semua informasi yang diberikan oleh masing-masing pihak tidak akan dinyatakan pada pihak ketiga yang merupakan informasi umum.

Kesepakatan tersebut akan berakhir bila salah satu pihak mengajukan pemutusan kesepakatan dan sampai saat ini masih berlaku.

**d. Perjanjian Sewa Ruangan**

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan pada tanggal 9 April 2003 dengan PT Usaha Gedung Bimantara, atas gedung dua lantai yang terletak di Jl. Kebon Sirih, dengan nilai sewa sebesar Rp 41.250 per m2 per bulan, berikut fasilitas dalam gedung yaitu listrik, AC, air, kebersihan, parkir, dan keamanan, jangka waktu berlaku 2 (dua) tahun sampai dengan 5 Juli 2005.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- e. **Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI**  
Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan membuat perjanjian tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
- (i). Perusahaan Terdaftar wajib menyampaikan pemberitahuan kepada KSEI seluruh informasi yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan *Corporate Action* kepada KSEI sesuai ketentuan peraturan KSEI.
  - (ii). Perusahaan Terdaftar wajib melaksanakan *Corporate Action* atas Efek yang tercatat atas nama KSEI pada daftar pemegang Efek Perusahaan Terdaftar, yang meliputi pembayaran dividen tunai, dividen saham, saham bonus atau hak-hak yang berkaitan dengan kepemilikan Efek melalui KSEI dan KSEI akan menyerahkan hak-hak tersebut kepada Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan instruksi maupun data pembagian atas Efek yang diterima dari Perusahaan Terdaftar sesuai ketentuan KSEI.
- f. **Perjanjian Bantuan Teknis di Bidang *Management, Marketing, Sales, dan Product***  
Berdasarkan *Participation Agreement*, disepakati bahwa guna mendukung dan mengembangkan bisnis PT Agis Electronic, Perusahaan anak baik secara vertikal (deversifikasi produk dan segmen pasar) maupun secara horizontal (perluasan jaringan), maka TTI akan memberikan bantuan teknis baik dalam bidang *management, marketing, sales, dan product*.
- g. **Perjanjian *Put and Call Option***  
Pada tanggal 16 Nopember 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian *put and call option* dengan TT International Limited (TTI) dimana TTI mendapatkan opsi untuk melakukan penyertaan dalam PT Agis Electronic maksimal 40% dari modal disetor dengan harga tidak lebih rendah dari nilai aktiva bersih (NAV) dan tidak lebih tinggi dari harga IPO.
- h. **Perjanjian Kerjasama PT Agis Electronic, perusahaan anak, dengan UD Berkat Mandiri**  
Perjanjian ini merupakan perjanjian kontrak kerja dalam rangka memasarkan Alat Telekomunikasi merek PANASONIC. Perjanjian ini meliputi komitmen kedua pihak untuk mensukseskan target pembelian maupun pemenuhan semua bantuan dan kompensasi yang ditentukan bersama. Hal itu menyangkut *sales insentif, rabat, sales campaign, display discount, special event discount, harga beli dan perlindungan harga, perubahan harga, purchase order* dan pengiriman barang, masa pembayaran, jaminan produk, bantuan promosi, dan fasilitas *corner*.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

**33. Aktiva dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2004		2003	
	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
<b>Aktiva</b>				
Kas dan Setara Kas (USD)	155,852.88	1.447.873.255	66,663,92	564.310.083
(SGD)	70.86	402.871	--	--
(HKD)	421.55	503.613	--	--
Piutang Usaha (USD)	328,443.88	3.051.243.645	497,732,85	4.213.308.575
Piutang Lain-lain (USD)	15,941.68	148.098.207	17,655,00	149.449.575
Lain-lain (USD)	56,252.88	522.589.255	396,389,24	3.355.434.917
Jumlah		<u>5.170.710.846</u>		<u>8.282.503.150</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang Usaha (USD)	212,207.05	1.971.403.495	534,253,84	4.522.458.756
(SGD)	804,330.23	4.572.979.306	--	--
Lain-lain (USD)	6,323.02	58.740.856	107,955,28	913.841.445
Jumlah		<u>6.603.123.657</u>		<u>5.436.300.201</u>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>		<u><b>(1.432.412.811)</b></u>		<u><b>2.846.202.949</b></u>

**34. Laba (Rugi) Per Saham**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Laba (Rugi) Usaha	(4.278.366.515)	(19.377.726.797)
Laba (Rugi) Bersih	2.383.789.131	11.435.083.940
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.816.946.374	1.677.864.780
Laba (Rugi) Usaha per saham	(2,35)	(11,55)
Laba Bersih Per Saham	1,31	6,82

**35. Kondisi Perekonomian Indonesia**

Kondisi ekonomi Indonesia belum sepenuhnya pulih dari krisis ekonomi dan masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial ekonomi dan politik di dalam negeri. Namun, sejak tahun 2003 telah terjadi perbaikan yang positif pada beberapa indikator-indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya produk domestik bruto, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan secara umum harga-harga saham yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Manajemen merencanakan untuk mengembangkan retail elektronik ke Daerah Tingkat II dan kota-kota besar, khususnya di luar Jawa dalam bentuk *outlet retail electronic mart*. Perusahaan melalui PT Agis Multimedia, perusahaan anak, akan mengembangkan penjualan sekaligus memproduksi *content program* televisi, baik yang langsung dibeli dari luar negeri maupun berdasarkan lisensi yang diproduksi di Indonesia.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**36. Reklasifikasi Akun**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2003 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, sebagai berikut:

		2003	
Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	Jumlah Rp	Keterangan
Aktiva Tetap	Aktiva Lain-lain - Aktiva Tetap tidak Digunakan	4.706.820.311	Sesuai dengan substansinya

**37. PSAK 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK -IAI) telah menyetujui revisi Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 24 tentang "Akuntansi Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2004) memberikan berbagai macam imbalan kerja, antara lain:

- a. Imbalan Kerja Jangka Pendek  
PSAK mewajibkan Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek pada saat seorang karyawan telah memberikan jasanya kepada Perusahaan.
- b. Imbalan Pasca Kerja  
Program imbalan pasca kerja diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti dan program iuran pasti, PSAK menyediakan petunjuk khusus untuk klasifikasi program multi pemberi kerja, sebagai program iuran pasti dan program imbalan pasti. Sebagai program imbalan pasti, Perusahaan membayar imbalan tetap ke suatu perusahaan terpisah (perusahaan dana) dan tidak akan memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lanjutan jika dana tidak mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar seluruh imbalan karyawan sehubungan dengan jasa karyawan selama periode berjalan dan periode sebelumnya. PSAK menghendaki Perusahaan mengakui iuran menjadi program iuran pasti ketika seorang karyawan telah memberikan jasanya untuk iuran tersebut.

Seluruh program imbalan pasca kerja lainnya adalah program imbalan pasti, program imbalan pasti dapat saja tidak didanai atau mungkin seluruhnya atau sebagian didanai oleh iuran Perusahaan dan pekerja. PSAK mewajibkan Perusahaan untuk:

- (i) Akun bukan hanya untuk mewajibkan legal tapi juga untuk kewajiban konstruktif yang meningkat dari penerapan Perusahaan;
- (ii) Menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program;
- (iii) Menggunakan metode *Project Unit Credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya;
- (iv) Menentukan imbalan ke periode jasa berdasarkan rumusan program imbalan;
- (v) Mengurangi nilai wajar aktiva program dari jumlah kewajiban imbalan pasti; dan
- (vi) Mengakui besarnya biaya jasa lalu berdasarkan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

**PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003  
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya  
Akuntansi imbalan kerja jangka panjang lainnya lebih sederhana dibandingkan dengan imbalan pasca kerja, keuntungan dan kerugian aktuarial serta seluruh biaya jasa langsung diakui.
- d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja  
Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan karyawan sebagai hasil dari keputusan Perusahaan untuk memberhentikan pekerja sebelum pensiun normal; atau keputusan karyawan untuk menerima tawaran Perusahaan untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu. Perusahaan harus mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:
  - (i) Memberhentikan seseorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
  - (ii) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.
- e. Imbalan Berbasis Ekuitas

Pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004.

Perusahaan tidak menerapkan standar akuntansi ini dalam laporan keuangan tahun 2004.

**38. Penyelesaian Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2005.